BAB IV

PERKEMBANGAN ISLAM DALAM MASYARAKAT MELANAU SERTA CABARANNYA DI MUKAH

A. Dinamika Kehidupan Melanau Islam Di Mukah Awal 1970

Kehidupan masyarakat Melanau Islam mulai terbentuk sekitar tahun 1970-an.[60] Melanau pada masa itu sudah dianggap baik dari segi kehidupan yang bergelar Islam. Mukah sememangnya terkenal dengan masyarakat Melanau Islam dan juga masyarkat Melanau Kristen. Namun setelah kemerdekaan keduanya bisa hidup secara toleransi walaupun berbeda agama dan budaya. Ini jelas terbukti apabila sebelum kemerdekaan dan akhir tahun 1970an, masyarakat Melanau Islam dan Masyarakat Kristen menjalani kehidupan bersama malah tinggal bersama didalam sebuah Rumah Panjang yang terletak di Matu, Mukah.[61]

Rumah panjang merupakan rumah yang direka oleh masyarakat Melanau yang mampu memuatkan lebih kurang 20 buah keluarga. Di dalam rumah panjang tersebut, Melanau Islam dan Melanau Kristen sangat mementingkan silaturrahim kedua pihak. Apabila masyarakat Melanau Islam mengadakan majlis keramaian seperti majlis perkahwinan, maka Melanau Kristen juga turut membantu dalam persiapan perkahwinan seperti membuat persiapan tempat makan dan duduk para tetamu yang hadir. Sebaliknya jika Melanau Kristen pula yang mengadakan majlis keramaian, maka orang Islam juga turut membantu. Oleh karena Islam melarang memakan binatang yang

[60]Hajjah Siti Maimunah, *Wawancara*, Mukah, 13 November 2015.
[61]Ali bin Suhaili, *Wawancara*, Mukah, 27 nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disembelih tanpa menyebut nama Allah, maka Melanau Kristen menyerahkan tugas persiapan makanan semuanya kepada Melanau Islam agar kedua pihak berasa aman apabila memakan makanan dalam majlis keramaian tersebut.

B. Bentuk perkembangan Pemikiran Masyarakat Melanau Islam

Melihat kepada sejarah masyarakat Melanau, Melanau merupakan suku kaum yang amat kuat dengan kepercayaan animisme. Kepercayaan animisme ini telah wujud sebelum Sarawak merdeka lagi. Dalam kosmologi Melanau, sistem kepercayaan lebih bersifat kepercayaan terhadap animisme dan kuasa ghaib. Sebagai masyarakat primitif yang belum terbuka pada kemodernan dan dunia luar, masyarakat Melanau tradisional mencari pengalaman untuk mengarungi kehidupan dan tantangan sehari-hari bersandarkan pola perlakuan yang diwarisi daripada nenek moyang, sejak turun temurun.[62] Masyarakat Melanau menganggap kuasa dan unsur naturalisme sebagai kuasa halus yang dikaitkan dengan perasaan hormat dan takut, mengagumkan, malah menakutkan. Kuasa ghaib ini banyak mempengaruhi kehidupan. Sebelum perkembangan Islam di Mukah, kekuatan ghaib dianggap sebagai “ipok” yakni Dewa yang menjaga kehidupan di Bumi. Mereka sangat takut akan kekuatan Ipok itu yang dipercayai bisa memberi kemurahan rejeki dan bisa juga mendatangkan kecelakaan.

Oleh karena wujudnya kepercayaan di atas, muncullah satu kebudayaan “Pesta Kaul” dalam masyarakat Melanau di Mukah yakni upacaramemberi sajian makanan kepada Ipok-ipok ini agar sentiasa

[62]Muhammad Asyraf, *Kebudayaan Pesta Kaul Mukah* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2015), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimurahkan rejeki dan terhindar dari kecelakaan. Kebudayaan ini di lakukan setiap tahun pada bulan April. Kepercayaan ini sangat-sangat dekat dalam diri masyarakat Melanau di Mukah.[63] Namun, apabila perkembangan Islam di Mukah kian berkembang dan masuk mempengaruhi pemikiran serta kebudayaan masyarkat Melanau, kepercayaan adanya kekuasaan ghaib yang digelar Ipok pemberi rejeki dan bisa mendatangkan kecelakaan, sedikit demi sedikit kepercayaan ini mulai terhapus dalam pemikiran masyarakat Melanau. Ini karena Islam telah mengajarkan umatnya bahawa Allah merupakan Tuhan yang satu dan tiada kekuasaan lain yang setanding dengan-NYA.

Dampak daripada kemurnian agama Islam, pemikiran masyarakat Melanau mulai rasional. Kini kebudayaan Pesta Kaul yang dulunya dianggap menjamu sajian kepada kuasa ghaib kini cuman menjadi kebudayaan keramaian semata-mata tanpa mensyirikan Allah lagi. Setelah ajaran Islam menjadi panduan dalam kehidupan, masyarakat Melanau telah mampu menggunakan logika dengan lebih baik serta berinteraksi sosial dengan lebih baik sesama Melanau Islam yang lain.[64]

Selain daripada itu, telah wujud golongan yang cintakan jalan dakwah. Di Mukah, antara salah satu golongan yang bukan dibawah badan kekuasaan pemerintah yang aktif berdakwah adalah Jemaah Tabligh. Dahulunya dakwah Islam cuman dilakukan para ustad-ustad mahupun ustazah, namun kini sesetengah masyarakat Melanau kini memberanikan diri memasuki aliran cara dakwah Jemaah Tabligh. Penulis mempunyai teman

[63]Hang Tuah Merawin, *Pandangan Dunia Melanau Tradisional*, Lembaga Amanah Kebajikan Kaum Melanau Sarawak: Kuching, 2010, 61.
[64]Muhammad Fath Umar, *Islam Sebagai Panduan Hidup*, Politeknik Mukah 2010, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dahulunya jauh dari Islam dan sekarangnya aktif dalam Jemaah Tabligh. Penulis sempat bertanya kepada beliau mengapa bisa ikut serta di dalam jemaah ini, beliau mengatakan beliau menyukai metode yang digunakan Jemaah Tabligh yang berdakwah dengan cara lembut, suka melemparkan senyuman serta sering bersifat tawdhuk.[65]

C. Melanau Membentuk Komunitas Muslim di Mukah

Perkembangan komunitas Muslim Melanau saban tahun di Mukah sangat positif sekali. Sumbangan daripada kerajaan Brunei sebelum merdeka yakni melantik setiap ketua Islam di perkampungan sedikit sebanyak memudahkan komunitas Muslim Melanau diperkampungan Mukah disatukan. Dalam satu seminar tentang "Melanau Mukah" yang telah di adakan di dewan suarah Mukah pada 17 juni 2008 menampakan di situ satu komunitas muslim Mukah telah bergumpul dan menampakan kecenderungan bagi mengembangkan Islam melalui jaringan Persatuan Melanau Mukah.

Persatuan Melanau ini telah didirikan pada 16 April 1998.[66] Persatuan Melanau Mukah ini bertujuan menjadi Pusat utama masyarakat Melanau bagi mewujudkan kegiatan-kegitan agama yang dilakukan diseluruh Mukah. Melalui persatuan ini, apabila adanya kegiatan Islam yang akan dilakukan, maka seluruh ketua Islam disetiap perkampungan akan dipanggil rapat bagi membincangkan mengenai program yang dijalankan. Apabila selesai rapat, maka setiap kepala Islam antara kampung akan menyampaikan kepada penduduk desa.

---

[65]Roslan Hj Morshidi, *Wawancara*, Mukah, 19 nopember 2015.
[66]Pengiran Saifuddin bin Jailani, *Wawancara*, Mukah, 23 Nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui jaringan dibawah kendali Persatuan Melanau Mukah ini, maka aktivitas-aktivitas yang bisa mengembangkan Islam dalam masyarkat Melanau akan terus di informasikan kepada masyarakat Melanau di Mukah. Berbeda sebelum wujudnya Persatuan ini, masyarakat Melanau Islam tidak begitu menampakan kesatuan atau kebersamaan dalam menjalani aktiviti Islam.[67] Namun melalui Persatuan Melanau tersebut, gerakan-gerakan yang terancang telah membuka minda Melanau Islam Mukah akan pentingnya kebersamaan dalam beragama.

D. Perkembangan Pendidikan Islam di Mukah

Perkataan pendidikan Islam apabila ia digabungkan, akan memberikan satu pengertian yang berbeda dengan maksud pendidikan. Azyumardi Azra memberikan definisi pendidikan Islam sebagai suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam seperti mana yang telah diwahyukan oleh Allah s.w.t kepada Nabi Muhammad s.a.w.[68]

Menyentuh tentang perkembangan pendidikan Islam di Mukah, masyarakat Melanau Islam dalam memperluaskan lagi atau mempertahankan syiar Islam di Mukah semakin aktif. Kekuatan ini sebenarnya muncul daripada kebijakan Organisasi Jabatan Agama Islam Sarawak dan Juga Jabatan Agama Islam Mukah. Kebijakan yang paling terserlah adalah telah di bangun sekolah-sekolah agama yakni Sekolah Menengah Kebangsaan Agama Igan Mukah (SMA) yang telah didirikan pada Januari tahun 2000. Sekolah Agama ini dipenuhi 90 persen oleh siswa dan siswi yang berbangsa

[67]Pangeran Saifuddin, *Wawancara*, Mukah, 23 nopember 2015.
[68]Azyumardi Azra, *Esei-esei Intelektual dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melanau.[69] Dalam pengamatan penulis, penulis sendiri melihat alumni-alumni sekolah tersebut telah banyak membantu dakwah di Mukah.

Selain daripada itu, sebuah lagi sekolah yang telah dibina di Mukah bagi tujuan pengembangan Islam yakni Sekolah Kebangsaan Agama (MIS) Mukah. Sekolah ini telah siap dibangun sepenuhnya pada disember 2012 dan mulai di masukin pelajar pada maret 2013. Penulis berkesempatan berkunjung ke sekolah tersebut bagi mendapatkan pencerahan daripada kepala sekolah yakni Tuan Haji Deli. Dalam pertemuan tersebut, Tuan Haji Deli telah mengatakan bahawa sekolah Islam itu dibangunkan untuk anak-anak yang berumur dari 7 tahun hingga 12 tahun. Beliau menambah sekolah agama ini amat penting buat masyarakat Melanau Mukah bagi mempersiapkan generasi anak-anak muda yang dekat dengan Islam.[70]

E. Organisasi-organisasi Islam di Mukah

Mengikut sensus pada akhir tahun 2012 kemarin, komunitas Muslim Melanau Mukah dianggarkan sebanyak 15,890 orang berbanding tahun 1992 yakni sebanyak 11, 328 orang.[71] Ini menunjukan sutu perkembangan yang agak baik bagi pembangunan Islam di Mukah pada masa akan datang. Peningkatan ini juga terpengaruh oleh organisasi-organisasi Islam yang telah banyak membantu umat Islam Melanau di Mukah. Antara Organisasi Islam yang banyak membantu pengembangan Islam di Mukah di antara lain;

---

[69] Fakharuddin Hasnaf, *Pertambahan Sekolah Menuju Pengembangan Generasi*, Sarawak 2009, 7.
[70]Tuan Haji Deli, *Wawancara*, Mukah, 20 nopember 2015
[71] Ibnu Shahidullah, *Kajian bebas beragama di Sarawak*, Kertas Kerja, 2013, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jabatan Agama Islam Mukah.

Jabatan agama Islam Mukah merupakan salah satu organisasi hasil daripada perkembangan Islam dalam masyarakat Melanau di Mukah. Jabatan Agama Islam Mukah atau singkatannya JAIM telah didirikan pada 9 Augustus 1995.

Pembangunan JAIM ini adalah berperanan untuk membantu keperluan meningkatkat syiar Islam di Mukah. Segala bentuk hal yang berkaitan dengan agama seperti perkahwinan, kefahaman Islam, kelas fardu ain', aktivitas agama dan lain-lainnya haruslah merujuk kepada JAIM.

Pada pemerhatian penulis sendiri, sumbangan JAIM sangat banyak kepada masyarakat Melanau di Mukah. JAIM sering kali mengadakan kajian-kajian tentang ilmu agama Islam yang kebiasaannya bertempat di perkampungan-perkampungan orang Islam. Setiap anggota JAIM agar di hantar keperkampungan Islam pada waktu maghrib untuk menjadi pemateri tentang Ilmu Islam kepada jemaah masjid. Metode dakwah yang dilihat diguna pakai oleh anggota-anggota JAIM adalah senantiasa menjaga hubungan baik dengan masyarakat Melanau supaya mempunyai keterikatan hati bagi memudahkan jalan dakwah.

Selain itu, JAIM juga dilihat sangat ingin menjaga kesucian agama Islam itu sendiri. JAIM amat menggalakan melanau Islam supaya bernikah lebih bagi yang telah mampu bagi mengelakan berlakunya perzinaan atau lahirnya umat Islam luar nikah. Di Mukah, apabila tiba hari kebesaran seperti malam ulangtahun Kemerdekaan Malaysia, Hari Natal, malam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembukaan tahun dan sebagainya, JAIM akan siap sedia membuat kawalan ataupun pencegahan Zina dikalangan anak muda yang selalunya akan dilakukan pencegahan zina di kawasan pantai dan hotel-hotel murah. Jika ada pasangan yang ditangkap selingkuh maka JAIM akan membawa pasangan tersebut ke muka pengadilan. Kebiasaannya pasangan tersebut akan disuruh langsung nikah. Oleh karena itu, JAIM telah mengadakan program praktikal tentang Ilmu pernikahan bagi masyarakat Melanau yang ingin melangsungkan pernikahan bagi kemudahan apabila telah berada dalam kehidupan berkeluarga serta bagi mengelakan anak melanau terjebak dalam zina.

2. Tabung (Simpanan) Baitulmal Mukah (TBM)

Tabung Baitulmal Mukah merupakan cawangan dari Tabung Baitulmal Sarawak. Mengenai latarbelakang mengenai Tabung Baitulmal ini badan ‘amil zakat resmi di bawah pemerintahan Negeri Sarawak.Tabung Baitulmal Sarawak didirikan pada tahun 1985 sebagai wakil Majlis Islam Sarawak yang bertanggungjawab dalam pengurusan Zakat, Sadaqatul Jariah dan Wakaf. Dalam hal ini, TBS berperanan menyediakan prasarana mengumpul, mendistribusi dan mengurus dana-dana tersebut di samping menyedarkan masyarakat Islam tentang kewajipan berzakat.

Di Mukah pula, Tabung Baitulmal ini telah mula beroperasi pada 2 Agustus 2002 bertempat di dewan suarah. TBM ini telah dirasmi oleh Tuan Haji Sarudu Hoklai. Tabung Baitulmal Mukah ini sangat berperanan bagi mengembangkan Islam di kalangan masyarakat Islam Melanau di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mukah. Antara sumbangan yang paling banyak yang di lakukan oleh TBM ialah telah menyalurkan dana zakat secara rutin terhadap program-program pendidikan yang bernama yaitu program yang tercantum dalam program besar Mengukuhkan Tradisi Keilmuan antaranya program Bantuan Kemasukan Ke Institusi Pengajian Tinggi (IPT), Program Pengajian Ke Timur Tengah, Program Pengajian Bidang Agama, Program Bantuan Sekolah Agama/Arab, dan Program Pengajian Tahfiz Quran.[72]

Selain daripada itu, golongan miskin yang terdapat di Mukah juga akan mendapatkan bantuan wang bulanan atau bantuan berbentuk makanan seperti Beras, tepung, gula dan juga sebagainya. Sebelum adanya TBM ini, nasib masyarakat Islam melanau yang tidak berkemampuan seringkali terabai. Alhamdulillah, setelah perkembangan Islam yang berterusan di Mukah dan peningkatan jumlah penganut Islam Melanau, maka Pusat Tabung Baitulmal negeri Sarawak telah menubuhkan cawangan Tabung Baitulmal Mukah bagi membantu umat Islam Melanau yang berada di Mukah.[73]

3. HIKMAH MUKAH

Hikmah mukah merupakan sebuah organisasi Islam yang didirikan bukan di bawah kerajaan Sarawak. Ia adalah sebuah organisasi bukan dibawah kerajaan Sarawak. HIKMAH merupakan singkatan kepada Harakah Islamiah. Organisasi ini didirikan oleh tokoh Islam Sarawak yakni Tun Rahman Ya'kub. HIKMAH di wujud pada tahun 1994. Selari

[72] Muammar Gaddafi, *Wawancara*, Bintulu, 29 nopember 2015.
[73] Jeman bin Ishak, Pengerusi Tabung Baitulmal Mukah, *Wawancara*, Mukah, 23 Nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perkembangan Islam, HIKMAH sangat aktif bergerak dalam masyarakat Melanau. Beberapa aktivitas HIKMAH yang dicatatkan disini seperti Kursus Intensif Islami (INTI), Kelab Remaja HIKMAH (KRH), Hal Ehwal Wanita (HELWA), Konvoi Belia, Safari dan Pengagihan Bantuan Raya/Ramadhan, Sembelihan dan Pengagihan Daging Kurban, Pusat Latihan Dakwah Lelaki dan Wanita, Tarbiah HIKMAH dan berbagai lagi program berrtujuan menyemarakkan gerakan dakwah.

4. Tabung Haji Cawangan Mukah

Tabung haji Mukah merupakan sebuah lagi organisasi yang wujud akibat pertambahan jumlah muslim Melanau di Mukah. Tabung Haji didirikan di Mukah pada 21 Maret 2003 lebih kurang 100 meter dari masjid setia raja Mukah. perkhidmatan yang di sediakan adalah untuk memudahkan masyarkat Melanau Islam menunaikan Haji ke Mekah. Ia bukanlah hanya tempat penyimpanan akun uang Haji, tetapi, Tabung Haji juga membantu masyarkat Islam dalam memantapkan Ilmu berkaitan tentang Rukun-rukun Haji agar jemaah apabila tiba di Tanah Suci tidak kebuntuan.[74]

A. Cabaran Dakwah Islamiah Di Mukah

Dalam isu cabaran dakwah di Mukah, cabaran-cabaran yang terpaksa di hadapi oleh umat Islam dan para da'ie khususnya di Sarawak. Perkembangan usaha dakwah Islamiah di Mukah masa kini menghadapi pelbagai cabaran dan rintangan. Antara cabarannya yaitu :

[74]Muhammad Rabaie bin Salleh, Pengerusi Tabung Haji Cawangan Mukah, *Wawancara*, Mukah, 29 Nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pertambahan Penganut Islam yang Perlahan

Kedudukan suku Melanau yang beragama Islam sehingga kini masih dibawah suku Melanau yang beragama Kristen.Hal ini berlaku karena masyarkat Melanau Kristen sememangnya telah mendominasi jumlah peratusan anutan agama sejak zaman pemerintahan Brooke lagi selain faktor dakwah Islamiah yang kurang berkesan.Sememangnya ini bukan sahaja berlaku di Mukah bahkan di seluruh Sarawak.Islam sememangnya agama minority di Sarawak.[75]Berikut adalah jadual informasi maklumat peratusan umat Islam di Sarawak dari tahun 1974 hingga tahun 2010.

Jadual 1: Jumlah peratusan masyarakat beragama Islam dan masyarkat beragama Kristen tahun 1974, 1980, 1990, 2000, 2010.[76]

Tahun/ Agama	1974	1980	1990	2000	2010
Islam	24%	24%	26%	31.3%	34%
Kristen	7.9%	33.4%	40%	42.6%	44%

Dalam jadual di atas, peratusan perkembangan penganut Islam sehingga tahun 2010 hanya sebanyak 10% sahaja berbed dengan perkembangan bagi penganut Kristen yang meningkat dengan begitu tinggi iaitu sebanyak 3.61% . Margin yang begitu jelas ini adalah disebabkan proses Kristenisasi yang sangat pesat dan aktif telah digerakan di Sarawak.

[75]Furqon bin Ismail, *Wawancara*, Mukah, 25 Nopember 2015.
[76]Zakaria bin Hanafi, "Peratusan Masyarkat dalam beragama di Sarawak", dalam http:www.statistic.gov.my, (23 nopember 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Tenaga Manusia dan Sumber Kewangan

Sekiranya kegiatan dakwah hendak di sebarkan dengan luas dan pesat maka sudah semestinya sejumlah dana yang besar diperlukan bagi menjayakannya. Namun di Mukah, kondisi perkembangan dakwah Islamiah banyak bergantung kepada sumber kewangan yang di miliki oleh organisasi-organisasi dakwah pemerintah dari kerajaan Negeri Sarawak. Namun organisasi-organisasi yang bukan dibawah pemerintah seperti HIKMAH dan IKRAM menghadapi problem dari segi sumber kewangan dalam mengerakan dan menguatkan kegiatan dakwah Islamiah di Mukah dan Sarawak khasnya.

3. Kurang Penyelarasan Aktiviti Dakwah

Cabaran atau kasus dakwah di Mukah seterusnya adalah berkaitan penyelarasan aktiviti dakwah yang dijalankan di Sarawak. Bagi meyelesaikan hal ini perlunya kepada penyelarasan agar tidak berlaku "klash" aktiviti sesama organisasi-organisasi dakwah yang telah sedia ada. Dalam perkara ini perlunya kerjasama pihak berkuasa negeri yakni Jabatan Agama Islam memanggil dan menggumpulkan kesemua organisasi dakwah mahupun indivdu yang terlibat melakukan rapat bagi membincangkan hal ini. Menurut Abang Johari[77], pada tahun 1993 satu rapat telah dilaksanakan berkaitan peyelarasan aktiviti dakwah oleh organisasi-organisasi dakwah dan hasilnya tertubuhnya Majlis Perundingan Islam Sarawak (MAPIS)

[77]Abang Johari, *Wawancara*, Mukah, 30 Nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mana Majlis Islam Sarawak di lantik sebagai urus setia MAPIS. Namun, dukacitanya hasrat ini tidak tercapai dan tidak terlaksana disebabkan tiada usaha dan kesungguhan semua pihak yang terlibat untuk merealisasikan penyelarasan ini.

4. Cabaran Mengenai tahap Pendidikan, Penghayatan Agama serta keterikatan kepada Adat dan Budaya Lama

Isu tahap pendidikan terutama pendidikan formal dalam bidang agama di kalangan umat Islam di Mukah merupakan antara masalah yang besar. Walaupun pemerintah telah menyediakan dan membangunkan sekolah-sekolah agama namun usaha ini dilihat masih belum mencukupi untuk menyelesaikan isu berkenaan. Apa yang lebih ditakutkan, apabila tahap pendidikan agama ini rendah, maka secara automatis akan menjejaskan penghayatan masyarakat terhadap Islam. Dapat dilihat isu-isu pelanggaran dan pengabaian syariat Islam semakin membimbangkan mayarakat Islam Melanau Mukah.[78]

F. Jejak-jejak kebudayaan Islam

1. Masjid Jamek Penakub Ulu Mukah

Masjid Jamek Penakub Ulu Mukah merupakan sebuah masjid yang pertama di bangun di Mukah setalah kemerdekaan Sarawak.Perletakan batu asas pembinaan masjid tersebut telah dilakukan oleh Perdana Menteri Malaysia yang pertama Y.T.M. Allahyarham Tunku Abdul Rahman Putra Al-Haj pada 25 julai 1969. Bangunan masjid ini masih wujud dan masih

[78]Haji Adenan Uran, *Wawancara*, Mukah, 21 nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan hingga sekarang. Ia terletak lebih kurang 500 meter dari pusat kota lama Mukah. Masjid ini memiliki keluasan 200 meter persegi yang hanya mampu menampung sekitar 500 jemaah Islam.

2. Masjid Setia Raja Mukah

Masjid Setia Raja merupakan masjid yang kedua di bina setelah kemerdekaan. Perletakan batu asas pembinaan masjid tersebut telah dilakukan oleh Datuk Abdul Taib Mahmud ketua Menteri Sarawak pada 27 Febuari 1995. Masjid ini di bina bagi memenuhi tuntutan era kemajuan serta perkembangan Islam di mana masjid Jamek Penakub Ulu tidak bisa menampung jemaah Islam Mukah yang semakin banyak terutamanya penampungan pada solat jumaat. Masjid Setia Raja Mukah kini mampu menampung jemaah sebanyak 15,000 jiwa. Selain itu, pendirian masjid baru ini di lihat mampu menjadi pusat perkembangan syiar Islam di masa kini dan yang akan datang.[79]

3. Rumah Panjang Melanau

Rumah panjang Melanau ini dikatakan berusia lebih daripada 100 tahun dan ia adalah merupakan yang tunggal di Sarawak bagi masyarakat melanau di seluruh borneo dan masih wujud sehingga sekarang. Mengikut sejarah, pada asalnya rumah panjang ini hanya mempunyai empat pintu yang dibina sekitar 1872 dan pada tahun 1888 bilangan pintunya telah ditambah menjadikan 26 pintu kesemuanya sehingga sekarang. Ruang ruai berada di tengah rumah sebagai tempat beristirehat.

[79]Jammie Abdullah, *Wawancara*, Mukah, 30 Nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumah panjang ini dibina secara bermuafakat oleh penduduk setempat. Rumah ini berukuran 210 kaki panjang dan 40 kaki lebar. Pada asalnya, struktur asasnya diperbuat daripada kayu belian sementara atap dan dindingnya menggunakan daun rumbia. Sehingga kini 80% binaan struktur aslinya masih wujud.[80] Sebelum kedatangan agama Islam, penduduk rumah panjang ini mengamalkan kepercayaan animisme.[81] Menurut kepercayaan setempat, kerja-kerja baik pulih rumah ini hanya boleh dilakukan oleh penghuni yang dilahirkan di rumah panjang ini sahaja dan sesiapa yang melanggar adat ini nescaya akan ditimpa musibah.

[80]Burhan Abdullah, "Penempatan Kaum Melanau Sarawak", dalam http://malano-kingdom.blogspot.co.id/2014/08/rumah-panjang-melanau (1 Disember 2015)
[81]Haji Ali bin Suhaili, *Wawancara*, Mukah, 27 Nopember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id